



Perlu Kah Anak-Anak Diberikan Izin untuk Memiliki Ponsel? Aspek-Aspek yang Perlu Dipertimbangkan

Description

Mengapa Anak-Anak Seharusnya Boleh Punya Ponsel?

Seiring bertambahnya usia saya sebagai seorang ibu, saya semakin sering merenungkan masa kecil saya dan bagaimana perbedaan-perbedaan tersebut dengan kehidupan anak perempuan saya. Banyak hal yang sama: anak yang pemilih soal makanan, kaki yang tiba-tiba tumbuh lebih cepat dari sepatu baru, air mata yang tumpah karena PR matematika, dan percakapan seputar siapa yang mengatakan apa kepada siapa di taman bermain. Namun, ada satu hal yang membuat segalanya tentang menjadi seorang anak jauh berbeda saat ini: ponsel. Ponsel telah mengubah cara interaksi anak-anak.

Penggunaan Ponsel pada Anak-Anak

Pada tahun 1992 saat saya masih duduk di kelas tiga, sekolah swasta kecil saya di Denver hanya memiliki satu komputer besar yang kami dorong-dorong ke seluruh bangunan untuk digunakan oleh setiap kelas. Namun, saat ini, anak-anak seumur 8 tahun atau bahkan lebih kecil memiliki akun media sosial di ponsel mereka sendiri, di mana mereka menghabiskan berjam-jam setiap hari menjalani kehidupan mereka dalam layar 4x7 inci. Terus-menerus menggulir, mengobrol, dan membandingkan.

Bahaya Ponsel bagi Anak-Anak

Ponsel begitu merajalela sehingga kita membaca berita buruk tentang studi terbaru, merasa bersalah, dan dengan cepat melupakan hal tersebut. Namun, dengan 95% remaja memiliki akses ke ponsel dan 58% remaja melaporkan menggunakan TikTok setiap hari menurut survei Pew Research Center 2023, anak-anak kita lebih terpapar bahaya daripada sebelumnya.

- Stolen identities
- Pornography
- Pedophilia

Dampak Sosial Media pada Anak-Anak

Selain itu, ponsel dan media sosial juga memengaruhi cara anak-anak merasa tentang diri mereka sendiri. Dalam “The Conquest of Happiness,” Bertrand Russell menulis: “Kebiasaan berpikir dalam hal perbandingan adalah sesuatu yang fatal.” Namun, itulah yang terjadi di media sosial – satu keseluruhan perbandingan sosial.

Peran Orang Tua

Orangtua perlu berbicara tentang bahaya kecanduan, mengajarkan bahwa menghabiskan waktu berlebihan mengamati kehidupan orang lain atau membandingkan diri dengan orang lain bukanlah hal yang sehat atau membantu. Mereka juga perlu memahami bahwa merasa bosan adalah hal yang wajar.

- Lebih banyak pembicaraan dan diskusi
- Kurangi waktu menggunakan ponsel
- Ajarkan anak untuk tetap kreatif

Kesimpulan

Saya bukan mengatakan bahwa anak-anak seharusnya tidak memiliki ponsel atau tablet, namun lebih kepada mengajarkan mereka batasan dan menjauhkan kebiasaan yang tidak sehat. Kita ingin menunjukkan bahwa kebosanan adalah hal yang normal, dan mereka perlu belajar berinteraksi dengan orang lain tanpa bergantung pada teknologi.

Dalam dunia yang terus berubah dan semakin terhubung, orang tua perlu melakukan lebih banyak interaksi langsung, lebih banyak percakapan bermakna, dan lebih banyak waktu bersama sebagai keluarga. Marilah kita berjuang bersama untuk menyelamatkan anak-anak kita dari kehidupan yang terlalu tergantung pada ponsel.

Ringkasan

Sebagai seorang ibu, bagaimana perasaanmu ketika membandingkan masa kecilmu dengan kehidupan anak perempuanmu sekarang? Bagaimana pengaruh penggunaan smartphone pada kreativitas anak-anak? Apakah anak-anak kita mampu mengatasi kebosanan dan menjalani percakapan yang berarti di era digital ini? Yuk kita diskusikan lebih lanjut mengenai dampak penggunaan telepon genggam pada anak-anak. Bagaimana pendapatmu tentang hal ini? Silahkan berikan komentar dan pendapatmu di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari [homp.my.id](#) yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)